BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

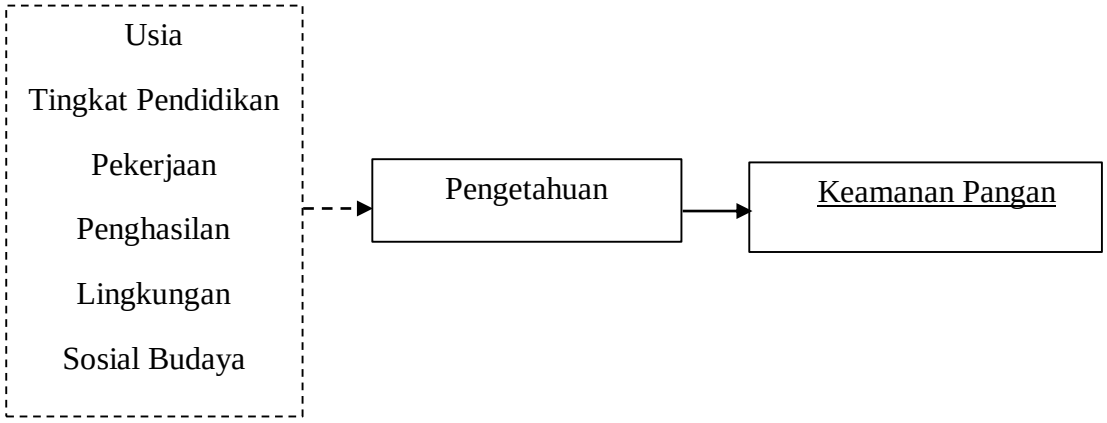

Keterangan :

——→ : Dianalisis

- - - - - - - - → : Tidak Dianalisis

Gambar 1.

Kerangka konsep hubungan tingkat pengetahuan penjamah makanan dengan keamanan pangan pada warung lawar babi di kawasan pariwisata Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali

Penjelasan :

Keamanan pangan dipengaruhi oleh faktor yang mendasar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan pengetahuan sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan dan budaya. Keamanan pangan merupakan suatu keadaan yang bebas dari cemaran biologis, kimia dan fisik. Keamanan pangan lawar babi yang dijual pada warung lawar babi di kawasan pariwisata Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali juga dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya tingkat pengetahuan penjamah makanan. Untuk mendapatkan makanan yang bebas dari cemaran bakteri *escherichia coli*, hendaknya penjamah makanan memahami pengetahuan tentang *higiene* dan sanitasi sehingga keamanan pangan warung lawar babi dapat dilihat dari skor keamanan pangan dan bebas dari cemaran *escherichia coli.*

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan penjamah makanan adalah pemahaman pengetahuan tentang *higiene* makanan dari penjamah makananan pada penyelenggaraan makanan. Hasil ukur nilai tingkat pengetahuan sampel dapat dikategorikan sebagai berikut:	Wawancara dengan menggunakan kuisioner	Ordinal

	1. Baik : >80% 2. Cukup : 60-79% 3. Kurang : <60%		
Kemanan Pangan	Hasil skor proses kegiatan pengawasan terhadap proses pengolahan makanan (mulai dari pemilihan dan penyimpanan bahan makanan , pemasakan / pengolahan sampai distribusi makanan). Hasil ukur skor keamanan pangan dikategorikan sebagai berikut : 1. Baik : >97,03% 2. Sedang : 93,3-97,2% 3. Rawan tapi Aman Dikonsumsi : 62,17-93,31% 4. Rawan dan Tidak Aman Dikonsumsi : <62,17 %. Serta hasil pemeriksaan laboratorium jumlah cemaran *escherichia coli* pada lawar dengan hasil ukur + (Positif) dan – (Negatif).	Pengamatan dan penilaian langsung tanpa mengintervensi sampel dengan mencatat hasil pengamatan di dalam form penilaian skor keamanan pangan serta analisis laboratorium pada *escherichia coli.*	Ordinal

C. Hipotesis

Ada hubungan tingkat pengetahuan penjamah makanan dengan keamanan pangan pada warung lawar babi di kawasan pariwisata Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.